

MENUJU PAPUA BANGKIT, MANDIRI DAN SEJAHTERA

Oleh : Antonia Septiani Moa

Juara Harapan I Lomba Pidato Tingkat SMP Tahun 2015

Siswa SMP YPPK Kristus Raja Dok V Jayapura



Assalamu'alaikum Warahmatullahi
Wabarrakatuh.

Syalom, salam sejahtera bagi kita semua.

Yang saya hormati Kepala Badan Pengelola Lingkungan Hidup Provinsi Papua, yang saya hormati Bapak/Ibu Guru Dewan Juri, rekan-rekan peserta lomba yang saya kasih.

Pertama-tama marilah kita memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan kasih dan karunia-Nya sehingga kita boleh berkumpul di tempat ini untuk mengikuti lomba berpidato dalam rangka memperingati Hari Lingkungan Hidup Tahun 2015.

“ Menjadi Konsumen Yang Ramah Lingkungan Menuju Papua Bangkit, Mandiri dan Sejahtera “ adalah tema yang sangat sesuai dengan kondisi kehidupan masyarakat Papua dewasa ini. Provinsi Papua di mata nasional bahkan manca negara, terkenal dengan lingkungan alamnya yang indah nan mempesona. Gunung-gunung yang tinggi menjulang, laut yang luas membentang, danau yang indah dan hutan yang hijau serta keanekaragaman hayati bumi cenderawasih menjadi karunia dari Tuhan sang pencipta yang paptut kiga jaga dan lestarikan bersama.

Namun, di era globalisasi ini rasa syukur dan peduli terhadap lingkungan semakin berkurang bahkan hilang . Kita sebagai konsumen di zaman modern tidak lagi mencintai lingkungan alam tempat kita berada. Kita seperti lupa akan pentingnya melestarikan lingkungan alam dimana kita telah dilahirkan, dibesarkan, bergantung hidup, dan menikmati sumber daya alamnya yang luar biasa kaya. Padahal, begitu banyak manfaat lingkungan alam bagi kehidupan kita. Contohnya hutan lebat yang adalah sumber oksigen dan lahan penyerapan air, serta danau, pantai, juga laut yang dapat menjadi tempat wisata alam dan

sumber nafkah bagi masyarakat pesisir. Sungguh sangat banyak manfaat dari lingkungan yang kita peroleh. Tetapi kini lihatlah hutang yang menggundul, saluran-saluran air, sungai, bahkan pantai yang telah tercemar dan dipenuhi oleh sampah.

Kesadaran untuk ramah pada lingkungan kian hari semakin memprihatikan. Lingkungan alam tempat kita berpijak menjadi tercemar dan rusak oleh karena sikap, kelalaian dan perbuatan kita yang tidak bertanggung jawab. Mulai dari tindakan kecil seperti membuang bungkus permen, sampah plastik dan ludah pinang di sembarangan tempat, seandainya mengotori pantai, hingga pada eksplorasi sumber daya alam yang serakah dan berlebihan seperti penebangan hutan secara liar, serta penangkapan ikan dengan menggunakan bom, adalah segelintir contoh tindakan manusia yang mencemari dan merusak lingkungan. Kemanakah rasa memiliki, peduli, ramah dan tanggung jawab kita pada lingkungan ?.

Lingkungan alam kita tengah sekarat. Lingkungan alam yang menjadi anugerah dan titipan Sang Pencipta, tempat kita hidup dan berpijak kini tidak lagi asri dan seelok dahulu. Sadar tak sadar, kita sendiri pulalah yang akan merasakan dampak dan akibat dari rusak serta tercemarnya lingkungan. Lihatlah alam yang mulai menunjukkan amarahnya, cuaca yang tak menentu, panas yang semakin menusuk, bahkan banjir dan longsor yang menimpah Kota Jayapura beberapa waktu yang lalu adalah buah yang harus kita petik dari sikap tidak bertanggung jawab serta ketidakpedulian kita terhadap lingkungan alam ini. Tak enak memang, tetapi semua penyebabnya adalah karena perbuatan dan kelalaian kita sendiri. Kita yang menabur, kita pulalah yang harus menuai.

Sekarang saatnya untuk berbenah. Semua bencana dan peristiwa yang telah terjadi kiranya menjadi pelajaran yang sangat berharga bagi kita, masyarakat di tanah Papua khususnya di Kota Jayapura. Kita semua tanpa terkecuali, punya andil dalam menjaga dan melestarikan lingkungan. Dan melalui peringatan hari lingkungan hidup tahun 2015 ini, marilah kita bangkit dan berubah dari kebiasaan-kebiasaan serta pola hidup yang buruk, yang tak hanya dapat merusak hidup kita tetapi juga lingkungan alam kita. Marilah kita semakin peduli dan cinta pada lingkungan sejak dini, dimulai dari hal-hal kecil namun member dampak yang besar seperti membuang sampah pada tempatnya, tidak membuang ludah pinang sembarangan, menjaga kebersihan lingkungan, dan melakukan penanaman pohon di pekarangan rumah serta sekolah. Lestari alamku, lestari Papua. Demikian penyampaian dari saya, atas perhatian Bapak/Ibu, saudara dan saudari saya mengucapkan terima kasih. Syalom, salam sejahtera bagi kita semua.

